

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah di Eight Photostudio yang berlokasi di Mendungan, Pabelan. Walaupun ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Sukoharjo, tapi studio foto ini juga dekat dengan Kota Solo. Bisnis Fotografi ini dipilih sebagai objek penelitian karena cocok diterapkan pada analisis Business Model Canvas (BMC). BMC menyajikan ide bisnis secara visual dalam bentuk kanvas yang terdiri dari beberapa elemen kunci terkait, membantu pemahaman yang lebih mudah dan menyeluruh tentang bagaimana bisnis beroperasi dan menciptakan nilai pada bisnis fotografi Eight Photostudio.

B. Jenis dan Sumber Daya

1. Data Primer

Data primer akan diambil melalui wawancara mendalam, observasi langsung kepada pemilik, orang yang berpengaruh pada bisnis studio foto, dan dokumentasi langsung di Eight Photostudio.

2. Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh dari media sosial Eight Photostudio (seperti Instagram, TikTok) dan beberapa website atau sumber-sumber terkait.

C. Informan

Informan penelitian ini yaitu :

Informan Kunci (key informan) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian pada bisnis fotografi Eight Photostudio yang mencakup pemilik dan karyawan.

Informan tersebut berdasar pada kriteria-kriteria tertentu, kriteria yang dimaksudkan adalah :

- a. Berada di daerah yang diteliti
- b. Mengetahui kejadian atau permasalahan
- c. Terlibat langsung dengan permasalahan
- d. Bisa berargumentasi yang baik

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan penelitian. Teknik penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan pemikiran responden mengenai topik tertentu (Rivaldi et al., 2023). wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal, dimana dalam proses wawancara terdapat dua pihak yakni pihak penanya dan pihak pemberi informasi. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa dilakukan juga dengan tatap muka atau *face to face*.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur difungsikan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti tentang kabar atau informasi yang didapatkan. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak hanya menggunakan pedoman wawancara yang

sudah tersusun dengan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang tidak terstruktur juga biasanya difungsikan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan untuk meneliti subjek penelitian (Nur Fitriani et al., 2023). Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti. Pengamatan dijalankan secara langsung terhadap proses awal sampai akhir penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat (Hasan Sistem Informasi & Tidore Mandiri, 2022). Lalu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

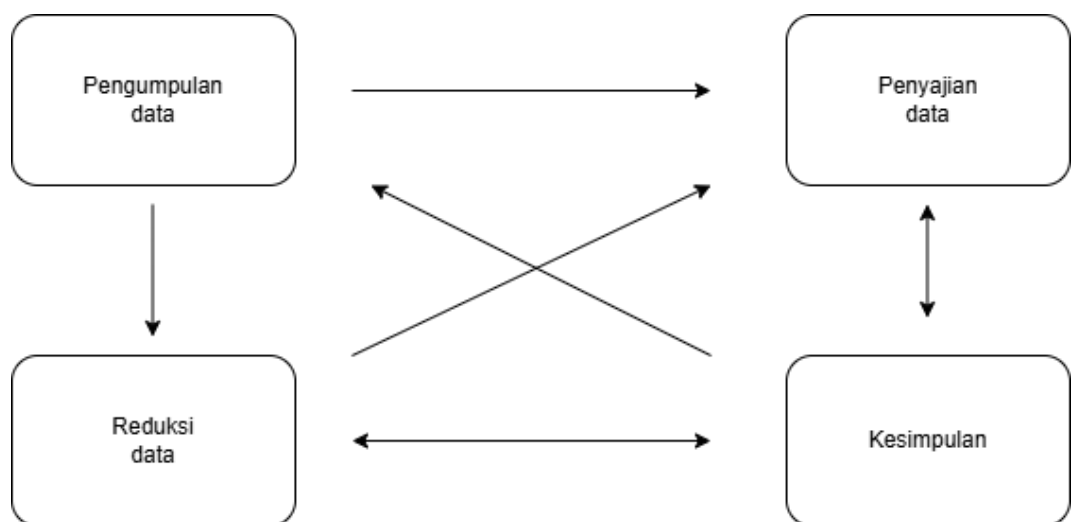
4. Triangulasi

Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat peneliti tersebut mengumpulkan serta menganalisis data (Vera Nurfajriani et al., 2024). Ide yang menjadi dasarnya adalah fenomena yang akan dan sudah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik, sehingga diperoleh sebuah kebenaran. Oleh karena itu, triangulasi dapat diartikan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan metode Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Lalu, analisa data merupakan rangkaian yang penting dalam proses penelitian, karena dengan adanya analisa data, data yang sudah ada bisa diberikan makna dan nilai yang berfungsi dalam menyelesaikan masalah. Dan penelitian ini menggunakan empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data,

Berikut gambarannya :



Gambar 2 Teknik Analisa Data

a. Pengumpulan data

Tahapan ini peneliti akan melakukan proses pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan.

b. Reduksi data

Proses analisis data dengan melakukan seleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mentransformasikan serta mengabstraksikan data yang sudah didapat di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk teknik analisa data yang menajamkan atau menggolongkan dan membuang yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Data yang didapatkan akan ditampilkan secara umum dengan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan menggunakan penyajian data, maka akan bisa memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus segera dilakukan.

d. Kesimpulan

Data verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam pengumpulan data. Lalu, yang dimaksud kesimpulan pada teknik analisa data ini yaitu tahap akhir yang merangkum hasil analisa data menjadi pernyataan bermakna, menjawab masalah, dan memberikan hasil.

Setelah mengetahui teknik analisa data, Langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam *Business Model Canvas* (BMC) yang terdiri dari 9 elemen. Kesembilan elemen tersebut yaitu :

1. *Customer Segments* (Segmen Pelanggan)

Ini adalah blok yang membahas tentang segmen pelanggan yang akan dikaji oleh Eight Photostudio. Dalam segmen ini pelanggan ialah fokus utama Eight Photostudio.

2. *Value Proposition* (Proporsi Nilai)

Blok ini membahas mengenai proporsi nilai yang dimiliki Eight Photostudio. Selain itu, blok Value Proposition bisa difungsikan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam benak pelanggan dan hal pemuasan pelanggan.

3. *Channels* (Saluran)

Di blok ini bisa diartikan membahas tentang channels apa yang digunakan oleh Eight Photostudio.

4. *Customer Relationship* (Hubungan Pelanggan)

Dalam blok ini membahas tentang bagaimana Eight Photostudio menjaga hubungan antara perusahaan dan pelanggan, dan bisa menyebabkan pelanggan merasa nyaman dan mempercayakan minatnya kepada Eight Photostudio dan tidak pergi mencari perusahaan lain.

5. *Revenue Stream* (Arus Pendapatan)

Ini blok yang membahas tentang arus pendapatan di Eight Photostudio. Di sini penting bagi Perusahaan untuk teliti dalam hal masalah bagaimana membuat profit di perusahaan.

6. *Key Resources* (Sumber Daya Utama)

Ini adalah blok yang membahas tentang sumber daya utama yang dimiliki Eight Photostudio. Karena di setiap perusahaan membutuhkan sumber daya utama di mana implikasinya ada pendapatan.

7. *Key Activities* (Aktivitas Kunci)

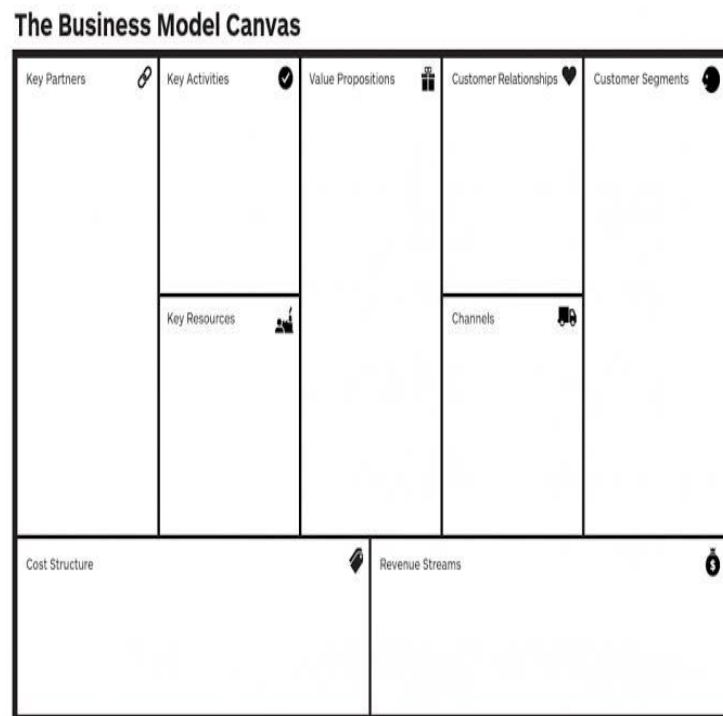
Dalam blok ini membahas tentang aktivitas apa saja yang dilakukan oleh Eight Photostudio dan dalam Key Activities ini perusahaan harus melakukan aktivitas kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

8. *Key Partnership* (Kemitraan Utama)

Blok ini membahas tentang siapa saja mitra utama yang dimiliki Eight Photostudio.

9. *Cost Structure* (Struktur Biaya)

Ini blok yang membahas tentang struktur biaya yang dipunyai oleh Eight Photostudio.



Gambar 3 Bentuk Business Model Canvas